

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Suatu proyek didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan atau dikerjakan dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mengerjakan suatu proyek, muncul faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas proyek.

Untuk mencapai apa yang menjadi tujuan yang diharapkan, diperlukan sumberdaya yang optimal dan berkualitas, sehingga pelaksanaan kegiatan proyek dapat berjalan dengan baik. Sumberdaya dimaksud meliputi manusia (tenaga kerja), material, dan peralatan. Pelaksanaan kegiatan suatu proyek selalu mengalami kendala-kendala yang timbul akibat ketidaksesuaian antara yang direncanakan dengan yang terjadi di lapangan.

Salah satu kendala yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kegiatan proyek adalah adanya perubahan harga dari sumberdaya yang dimaksud, seperti yang terjadi pada situasi politik ditanah air yang tidak stabil yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keadaan ekonomi Nasional. Merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar dan ketidakstabilan harga barang di pasaran merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kegiatan suatu proyek.

Terkait dengan masalah harga satuan perlu dipahami eskalasi atau penyesuaian harga satuan yang dilakukan karena terdapat proyek yang dalam pelaksanaannya memakan waktu yang lebih, harga upah, bahan dan peralatan pada umumnya mengalami kenaikan dari waktu ke waktu, harga-harga mengalami fluktuasi, dan harga satuan kontrak sesuai dengan kondisi harga-harga pada saat penawaran dibuat. Tidak semua kontrak bisa mendapatkan eskalasi, kontrak yang bersifat *single years* biasanya tidak mengalami eskalasi meskipun tidak menutup kemungkinan hal ini terjadi apabila dalam pelaksanaannya terjadi perubahan harga. Eskalasi umumnya diberikan kepada kontrak-kontrak yang bersifat *multi years* yaitu proyek yang pelaksanaannya lebih dari satu tahun (Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 pasal 92). Dalam penelitian ini perhitungan eskalasi menggunakan tahun tunggal(*single years*) yaitu proyek yang pelaksanaannya kurang dari satu

tahun. Penggunaan tahun tunggal ini dipakai untuk perhitungan eskalasi, yang perhitungannya dilakukan secara berulang yang dilakukan dari bulan kedua sampai akhir bulan pekerjaan. Perhitungan eskalasi secara berulang dilakukan agar dapat mengetahui besarnya nilai penyesuaian semua item pekerjaan yang terdapat dalam kontrak tersebut sehingga dapat diketahui perbandingan nilai penyesuaian harga antara dua dokumen kontrak dengan volume progress yang sama.

Perhitungan eskalasi perubahan nilai kontrak dapat diketahui melalui penyesuaian berdasarkan indeks yang diterbitkan oleh pemerintah, dalam hal ini badan pusat statistik. Indeks harga tersebut dibuat dalam bentuk indikator ekonomi yang memuat perkembangan ekonomi dan keuangan secara Nasional. Perhitungan eskalasi telah diatur berdasarkan ketentuan kontrak dan juga terdapat dalam Peraturan Menteri Keuangan No.105/PMK.06/2005, Pepres No 70 tahun 2012 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan keputusan direktur jenderal bina marga tentang penyesuaian harga satuan dan nilai kontrak pekerjaan di lingkungan direktorat jenderal bina marga. Mode perhitungan ini bisa digunakan oleh proyek-proyek untuk menghitung dan mengetahui perubahan harga item pekerjaan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas maka diambil data untuk dilakukan penelitian, dimana data tersebut dilakukan untuk penelitian pada tahun tunggal tentang **“Analisis Perubahan Harga Satuan Item Pekerjaan Terhadap Nilai Kontrak Berdasarkan Perhitungan Eskalasi (Berulang)”** dengan mengambil studi pada proyek : Peningkatan Jalan Sp. Berluli – Teluk Gurita. Dengan demikian, dapat diperoleh informasi yang jelas tentang penyesuaian harga.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka, masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar perubahan analisa harga satuan item pekerjaan akibat eskalasi ?
2. Berapa besar perubahan nilai kontrak berdasarkan eskalasi harga satuan setiap bulan (berulang) ?
3. Bagaimana mengevaluasi perubahan nilai kontrak akibat adanya eskalasi harga ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya perubahan analisa harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan akibat eskalasi harga.
2. Mengetahui besarnya nilai kontrak berdasarkan eskalasi harga satuan setiap bulan (berulang).
3. Mengevaluasi besarnya perubahan nilai kontrak akibat eskalasi harga.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ada, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah :

1. Dapat mengetahui dan menganalisa perubahan yang diakibatkan karena adanya perubahan harga satuan.
2. Dapat mengetahui besarnya nilai kontrak sisa pekerjaan berdasarkan eskalasi harga satuan setiap bulan (berulang).
3. Dapat mengevaluasi adanya perubahan nilai kontrak akibat eskalasi harga.

1.5 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan pada proyek di bawah ruang lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Propinsi NTT , dengan data-data sebagai berikut :

1. Pekerjaan : Peningkatan jalan Sp. Berluli – Teluk Gurita
2. Lokasi Pekerjaan : Kabupaten Belu
3. Nomor Kontrak : 94/PPK-Pemb/BM/SPK/III/2015
4. Tanggal Kontrak : 09 Maret 2015
5. Nilai Kontrak : Rp. 3.032.666.000,00
6. Pelaksana : PT. Dian Nusa Lestari
7. Tahun Anggaran : 2015

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi, maka dikemukakan beberapa pendekatan atau asumsi yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Aspek yang ditinjau adalah aspek biaya, yaitu harga satuan sumberdaya proyek untuk melakukan penyesuaian nilai kontrak.

2. Nilai kontrak yang ditinjau adalah nilai kontrak harga satuan tidak termasuk lumpsum.
3. Volume pekerjaan yang tercantum dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap tidak mengalami perubahan.
4. Seluruh data volume, harga satuan maupun koefisien-koefisien yang ada dalam data Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap telah dihitung secara tepat.
5. Daftar komponen faktor harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah berasal dari SK Direktur Jendral Bina Marga.
6. Data Indeks harga komponen yang digunakan dalam perhitungan ini adalah indeks yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam bentuk indikator ekonomi. Berdasarkan pada tinjauan penelitian yaitu tahun anggaran 2015 sehingga data indeks yang digunakan adalah data tahun 2015.
7. Eskalasi harga diasumsikan terjadi setelah pekerjaan berlangsung selama 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan sehingga penyesuaian harga dihitung dari bulan kedua, bulan ketiga, bulan keempat sampai bulan kelima.
8. Progres realisasi pekerjaan diasumsikan sesuai dengan progres rencana pada jadwal pelaksanaan pekerjaan pada saat kontrak.

1.6 KETERKAITAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian terdahulu oleh :

1. Ngada Siwe Matilde (2002) tentang “ Evaluasi Kenaikan Biaya Pelaksanaan Proyek (Eskalasi) Berdasarkan Indikator Ekonomi ”.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang perubahan harga satuan sumberdaya terhadap nilai kontrak. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah :

- a. Penelitian terdahulu menghitung kenaikan biaya (eskalasi) berdasarkan Indikator Ekonomi, sedangkan pada penelitian ini menghitung kenaikan biaya berdasarkan pada kenaikan harga satuan item pekerjaan.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan data dari proyek yang jangka waktu pelaksanaan lebih dari satu tahun anggaran atau tahun jamak (*multi years*), sedangkan pada penelitian ini menggunakan data proyek dengan jangka waktu pelaksanaan satu tahun atau tahun tunggal (*single years*).

2. Asep Galih Prihatna (2016) tentang “ Analisis Perubahan Analisa Harga Satuan Item Pekerjaan Terhadap Nilai Kontrak Berdasarkan Perhitungan Eskalasi ”

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang perubahan harga satuan sumberdaya terhadap nilai kontrak dan sama-sama menggunakan data proyek dengan jangka waktu pelaksanaan satu tahun atau tahun tunggal (*single years*). Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah : penelitian terdahulu menganalisis besarnya nilai kontrak berdasarkan eskalasi harga satuan setelah pekerjaan berlangsung selama 2 bulan sehingga penyesuaian harga dihitung dari bulan ke 3 pelaksanaan pekerjaan, sedangkan pada penelitian ini menganalisis besarnya nilai kontrak berdasarkan eskalasi harga satuan setiap bulan (berulang) sehingga penyesuaian harga dihitung dari akhir bulan pertama dan berkelanjutan sampai akhir bulan proyek rencana.